



## PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK PALEBON SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015

Rian Ayu Anggreani<sup>✉</sup>, Sri Kustini

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Juli 2015  
Disetujui Juli 2015  
Dipublikasikan Agustus 2015

*Keywords:*

*Discipline of Learning,  
Family Environment,  
Learning Achievement.*

### Abstrak

Hasil dari observasi prestasi belajar siswa diketahui bahwa 51,6% siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara simultan maupun parsial terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 95 siswa sedangkan teknik *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah responden 77 siswa. Variabel dalam penelitian ini meliputi prestasi belajar (Y), disiplin belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2). Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi dan keuangan secara simultan (85,2%) secara parsial disiplin belajar memiliki pengaruh sebesar 34,93% dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 10,63%.

### Abstract

*Results of observations is known 51.6% of students can not reach the minimum completeness criteria. The population in this research were all students of accounting class X SMK Palebon Semarang 2014/2015 school year, amount 95 students while the sampling technique used was simple random sampling with the number of respondents 77 students. The results showed that there is influence of learning discipline, family environment to the learning achievement in introduction financial and accounting subject simultaneously (85.2%) while learn disciplines influence to learning achievement by 34.93%, the family environment has an influence by 10.63% and school facilities have an influence by 6.66% partially. The conclusion of this research show there are the influence of learning discipline, family environment on student achievement either simultaneously or partially.*

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: Rian.ayu22@yahoo.co.id

ISSN 2252-6544

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara membentuk sumber daya manusia yang berkualitas demi ketercapaian tujuan pembangunan nasional. Dalam kegiatan pendidikan terjadi proses interaksi belajar-mengajar demi mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga menjadikan individu dapat berfikir lebih sistematis, rasional dan kritis.

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara." Pendidikan dikatakan berhasil ketika memenuhi tujuan pendidikan nasional dan dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan lebih optimal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTS. Di SMK terdapat berbagai program keahlian yang dapat dipilih, salah satunya adalah akuntansi. Pengantar akuntansi dan keuangan merupakan salah satu mata pelajaran yang diterima siswa yang mengambil jurusan akuntansi. Pengantar akuntansi dan keuangan merupakan mata pelajaran utama yang harus dikuasai siswa.

Menurut pendapat Arifin (2011:12) "Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik".

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat melakukan observasi di SMK Palebon Semarang diperoleh hasil pada tabel 1.1. di bawah ini:

**Tabel 1.1.** Nilai Ujian Semester Genap Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun 2012/2013

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Semester			
		Tuntas ( $\geq 75$ )		Tidak Tuntas ( $< 75$ )	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
X Ak 1	48	8	38,3	0	41,7
X Ak 2	45	7	37,8	8	42,2

Sumber: Daftar Nilai Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Menurut data yang disajikan dalam tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa dengan angka kriteria ketuntasan minimal 75 siswa dan batas nilai ketuntasan klasikal sebesar 80% siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal belajar mencapai angka ketuntasan keseluruhan 48,4% dan angka ketidaktuntasan 51,6% dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa kelas X akuntansi SMK Palebon masih rendah.

Menurut Slameto (2010:54) ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, namun faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang dapat diklasifikasikan lagi menjadi tiga faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan. Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu yang dapat diklasifikasikan lagi menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, untuk mewakili faktor intern dipilih variabel disiplin belajar sedangkan untuk mewakili faktor ekstern dipilih variabel lingkungan keluarga.

Maman mengemukakan pendapat dalam Tu'u (2004:32) pengertian disiplin sebagai upaya pengendalian diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan dalam peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran dari dalam hati. Variabel disiplin belajar dipilih karena berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMK Palebon Semarang dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan siswa cukup baik, hal ini terlihat dari tiap tugas yang diberikan, para siswa mengerjakan dan mengumpulkan tepat waktu, dilihat dari tingkat keterlambatan dan absensi siswa juga dapat dikatakan cukup baik. Berikut disajikan

daftar absensi siswa kelas X akuntansi SMK tabel 1.2.

Palebon Semarang tahun ajaran 2012/2013 dalam

**Tabel 1.2.**Data Absensi Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2012/2013

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Pertemuan	Jumlah Absensi		
			Sakit	Ijin	Alpha
AK 1	48	29	4	5	45
AK 2	45	32	14	7	71

Sumber: Buku Absensi Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Dari tabel tersebut dapat dilihat meskipun tingkat ketidak hadirannya tanpa keterangan siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 116 kali angka tersebut dapat dikategorikan aman karena angka kehadiran siswa lebih tinggi selain itu angka ketidakhadiran siswa sebenarnya disebabkan oleh beberapa siswa yang tingkat disiplin belajarnya rendah hal ini yang menyebabkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan kurang.

Slameto (2010:60) menyatakan bahwa “Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”. Jadi, Suasana keluarga yang harmonis dan menyenangkan akan dapat mendorong anak untuk giat belajar dan akan memiliki motivasi yang lebih baik dalam belajar yang pada akhirnya akan berdampak pada pencapaian prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan yang optimal.

Menurut Ahmadi (2007:108) keluarga merupakan wadah yang sangat penting bagi seorang individu dan group karena keluarga adalah kelompok sosial pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya. Sigelman dan Shaffer (Yusuf, 2009: 36) mengungkapkan bahwa keluarga merupakan “unit sosial terkecil yang bersifat universal, artinya terdapat pada setiap masyarakat di dunia atau suatu sistem sosial yang terpancang (terbentuk) dalam sistem sosial yang lebih besar”.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Khafid (2007) yang berjudul: Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar produktif baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi secara simultan

sebesar 14,8% dan sisanya sebesar 85,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak dikaji.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Khafid (2007) yang berjudul: Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar produktif baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi secara simultan sebesar 14,8% dan sisanya sebesar 85,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak dikaji.

Berdasarkan pendapat para ahli dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan di tempat berbeda munculah keinginan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Fasilitas sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas (uji pengaruh). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *survey*. Metode *survey* digunakan karena dalam penelitian kuantitatif ini angket merupakan sumber data pokok. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe pernyataan tertutup.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas x akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah 95 siswa. Sedangkan sampel pada penelitian ini diambil secara acak dengan teknik *sampling* yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*, jumlah pengambilan sampel sebanyak 77

siswa yang terdiri dari 39 siswa kelas XI AK 1 dan 38 siswa kelas XI AK 2.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang telah terkumpul diolah dalam bentuk analisis deskripsi persentase. Data prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa kelas X akuntansi diperoleh melalui nilai mid semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 dapat diketahui bahwa dari 77 siswa (sample) jumlah keseluruhan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sebanyak 38 siswa atau 49,9% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan KKM sebanyak 39 siswa atau 50,1% berdasarkan nilai tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah karena persentase siswa yang belum memenuhi KKM lebih tinggi dibandingkan siswa yang telah memenuhi KKM.

Variabel prestasi belajar diukur melalui program SPSS v.21 menghasilkan output yang menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa berdasarkan nilai raport adalah 95 sedangkan nilai terendah adalah 52. Rata-rata nilai raport mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan adalah 72,90. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa nilai responden masuk dalam kategori cukup karena masih terdapat beberapa responden yang nilainya belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75.

Data mengenai variabel disiplin belajar diperoleh dari angket berisi 17 pernyataan yang terdiri dari empat indikator yaitu: ketaatan dalam menaati peraturan dan tata tertib sekolah, ketertiban saat belajar di dalam kelas, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas, ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah. Analisis deskriptif dari variabel disiplin belajar diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 21 menunjukkan rata-rata disiplin belajar pada responden dalam pengaruhnya terhadap prestasi belajar berada pada kategori cukup disiplin. Dari tabel tersebut dapat diketahui pula bahwa

mayoritas responden sebanyak 37 responden (48%) masuk dalam kategori cukup disiplin, sedangkan untuk minoritas terdiri dari 2 responden (2,6%) menunjukkan sangat tidak disiplin.

Data mengenai variabel lingkungan keluarga diperoleh dari angket berisi 25 pernyataan yang terdiri dari enam indikator yaitu: Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi di keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Analisis deskriptif dari variabel disiplin belajar diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 21 dan menunjukkan rata-rata pengaruh lingkungan keluarga dalam pengaruhnya terhadap prestasi belajar responden berada pada kategori cukup mendukung. Dari tabel tersebut dapat diketahui pula bahwa mayoritas responden sebanyak 27 responden dengan persentase 35,1% mempunyai pengaruh lingkungan keluarga yang cukup mendukung, sedangkan untuk minoritas terdiri dari 2 responden dengan persentase 2,5% mempunyai pengaruh lingkungan keluarga yang sangat tidak mendukung.

Pengujian normalitas dengan menggunakan uji statistik yaitu dengan menggunakan rumus *Kolmogorv-Smirnov* dan dengan menggunakan grafik *P-P Plot* dibantu dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 21*. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai *Kolmogorof-Smirnov* lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,936 dan *Sig (Asymp. Sig. 2-tailed)* sebesar 0,345 yang berarti data berdistribusi normal. **Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak dan dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2011:166). Suatu model regresi dikatakan linier apabila nilai *Sig. Linearity* lebih kecil dari 0,05 dan nilai *Sig. Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05. Pengujian linieritas dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 19* melalui tabel ANOVA.

**Tabel 4.8.** Uji Linieritas Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar  
**ANOVA Table**

			Sum	ofDf	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
Prestasi belajar Disiplin belajar	Between *Groups	(Combined)	6221.037	23	270.480	12,293	.000
		Linearity	5943.079	1	5943.079	270.109	.000
		Deviation from Linearity	277.958	22	12.634	.574	.923
	Within Groups	1166.132	53	22.002			
Total			7387.169	76			

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Data yang ada pada tabel menunjukkan nilai *Sig. Linearity* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai *Deviation from Linearity* 0,574 lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat linier.

**Tabel 4.9.** Uji Linieritas Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar  
**ANOVA Table**

			Sum	ofdf	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
Prestasi belajar lingkungan keluarga	Between *Groups	(Combined)	6194.702	34	182.197	6.417	.000
		Linearity	5437.809	1	5437.809	191.526	.000
		Deviation from Linearity	756.894	33	22.936	.808	.735
	Within Groups	1192.467	42	28.392			
Total			7387.169	76			

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Data yang ada pada tabel menunjukkan nilai *Sig. Linearity* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai *Deviation from Linearity* 0,735 lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat linier.

#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS v.21. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor(VIF)*. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai *VIF* > 10. Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai *VIF* > 10 maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi. Berikut

hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel 4.110.

**Tabel 4.10.** Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-46.501	6.722				-6.917.000
Disiplin Belajar	1.176	.160	.593	7.338 .000		.316	3.163
1Lingkungan Keluarga	.347	.076	.368	4.551 .000		.316	3.163

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari ketiga variabel independen mempunyai nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai *VIF* dibawah 10. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independen pada model regresi berganda ketika prestasi belajar menjadi variabel dependen.

**Tabel 4.11.** Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan uji Korelasi Spearman Correlations

		Disiplin belajar	Lingkungan keluarga	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Disiplin belajar	Correlation Coefficient	1.000	.806**	.146
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.206
		N	77	77	77
	Lingkungan keluarga	Correlation Coefficient	.806**	1.000	.114
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.324
		N	77	77	77
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.146	.114	1.000
		Sig. (2-tailed)	.206	.324	.
		N	77	77	77

Sumber: Data Penelitian, diolah 2014

Hasil dari uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa *unstandardized residual* dari kedua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil ini konsisten dengan hasil uji *scatterplot* yang juga

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji korelasi *Spearman's rho*. Dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 21 disajikan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.11.

menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas pada penelitian

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen yaitu prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan terhadap

variabel independen yaitu disiplin belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas sekolah. Berikut analisis regresi linier berganda

menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21* ditunjukkan dalam tabel 4.12.

**Tabel 4.12.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized		Standardized t	Sig.
	Coefficients		Coefficients	
	B	Std Error	Beta	
(Constant)	-46.501	6.722	-6.917	.000
Disiplin Belajar	1.176	.160	.593	7.338
Lingkungan Keluarga	.347	.076	.368	4.551

Dependent Variable: Prestasi Belajar  
 Sumber: Data penelitian, diolah 2014

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.12. diatas, diperoleh koefisien untuk variabel dependen yaitu  $x_1 = 1,176$ ,  $x_2 = 0,347$  dengan konstanta sebesar -46,501. Nilai sig. yang terdapat pada masing-masing variabel kurang dari 0,05 maka nilai B dari *Unstandardized Coeficients* dapat digunakan. Dengan demikian, dapat dihasilkan regresi berganda sebagai berikut:  $\hat{y} = -46,501 + 1,176x_1 + 0,347x_2$

**Uji Hipotesis Penelitian**

**Tabel 4.13.** Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	6258,839	2	3129,419	205,239	.000 <sup>b</sup>
	Residua	1128,330	74	15,248		
	Total	7387,169	76			

a. Dependent Variable: Y  
 b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data penelitian, diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.13. diatas, diperoleh nilai sebesar 205,239 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi (*sig*) lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan

**Uji Simultan**

Uji simultan digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen, yakni disiplin belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas sekolah secara simultan terhadap variabel dependen yakni prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan. berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS v.21, diperoleh hasil seperti pada tabel 4.13. berikut.

keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015.

**Uji Parsial**

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen, yakni disiplin belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas sekolah terhadap variabel dependen yakni prestasi belajar mata pelajaran

pengantar akuntansi dan keuangan. berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS v.21, diperoleh hasil seperti pada tabel 4.14. berikut.

**Tabel 4.14.** Hasil Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardize		Standardized	t	Sig.
	Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-	6.72		-	
Disiplin Belajar	46.501	2	.593	6.917	.000
Lingkungan Keluarga	1.17	.60	.368	3.38	.000
	6	.076		4.551	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data penelitian, diolah 2014

Berdasarkan pada tabel 4.14. diatas, Hasil uji statistik pada variabel independen dapat diketahui sebagai berikut:

1. Variabel disiplin belajar ( $X_1$ ) diperoleh nilai sebesar 7.338 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, hal ini berarti ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015.
2. Variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) diperoleh nilai sebesar 4.551 dengan signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ , maka  $H_0$

ditolak dan  $H_{a3}$  diterima, sehingga dapat diartikan ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015.

#### Koefisien Determinasi

##### Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS v.21 Hasil uji determinasi simultan pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.15. berikut.

**Tabel 4.15.** Hasil Uji Determinasi Simultan

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted	RStd. Error of the	
			Square	Estimate	Durbin-Watson
1	,920 <sup>a</sup>	,847	,843	3,90483	1,711

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data penelitian, diolah 2014

Berdasarkan pada tabel 4.15. diatas diperoleh nilai sebesar 0,843. Hal ini berarti variabel disiplin belajar, dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2013/2014 sebesar 84,3% dan sisanya

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Uji determinasi parsial digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen (disiplin belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas sekolah) terhadap variabel

dependen (prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan). Uji determinasi parsial ( $r^2$ ) diperoleh dari hasil pangkat 2 nilai *correlation partial*. Hasil uji determinasi parsial masing-masing variabel menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21* ditampilkan pada tabel 4.16. berikut.

**Tabel 4.16.** Hasil Uji Determinasi Parsial

Model	Unstandardized		Standardized t	Sig.	Correlations		
	Coefficients				Zero-order	Partial	
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	46,501	6,722		-6,917	.000		
1 Disiplin belajar	1,176	,160	.593	7,338	.000	,897	.649
1 Lingkungan Keluarga	,347	,076	.368	4,551	.000	,858	,468

Sumber: Data penelitian, diolah 2014

Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) pada tabel 4.16. diatas, dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) yakni dari besarnya koefisien determinasi secara parsial ( $r^2$ ) dari masing-masing variabel tersebut. Di bawah ini penjelasan dari hasil perhitungan uji koefisien determinasi :

1. Kontribusi variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan sebesar  $(0,649)^2 \times 100\% = 42,12\%$ , dengan asumsi variabel lingkungan keluarga dianggap tetap.
2. Kontribusi variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan sebesar  $(0,468)^2 \times 100\% = 21,90\%$ , dengan asumsi variabel disiplin belajar dianggap tetap.

Berdasarkan analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin belajar mempunyai kontribusi paling besar terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan dibandingkan variabel lingkungan keluarga.

Penjabaran dari hasil analisis regresi linier berganda dengan hasil persamaan  $\hat{y} = -46,501 + 1,176x_1 + 0,347x_2$  adalah sebagai berikut::

Konstanta (a) sebesar -46,501 artinya apabila variabel independen mempunyai nilai 0,

maka variabel dependen nilainya sebesar -46,501. Sedangkan koefisien regresi variabel disiplin belajar ( $X_1$ ) sebesar 1,176 artinya jika disiplin belajar mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 1,176 satuan, dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.

Koefisien regresi variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) sebesar 0,347 artinya jika lingkungan keluarga mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,347satuan, dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.

#### Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

Prestasi Belajar seorang siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam penelitian ini adalah disiplin belajar, sedangkan faktor eksternalnya adalah lingkungan keluarga. Mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan diambil karena peneliti melihat hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan kurang baik sedangkan mata pelajaran

pengantar akuntansi dan keuangan merupakan mata pelajar utama dalam jurusan akuntansi selain itu mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan dipilih karena peneliti juga menempuh pendidikan jurusan akuntansi. Merujuk pada hasil penelitian pada uji simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti disiplin belajar, lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar sehingga ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar yang ada dalam diri siswa, lingkungan keluarga siswa dan fasilitas yang disediakan sekolah memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tertuang dalam hasil uji determinasi simultan. Pada hasil uji tersebut diperoleh nilai sebesar 84,3%. Hal ini berarti variabel disiplin belajar, dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan sebesar 84,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian lain.

Hasil diatas sejalan dengan pendapat Slameto (2010:54) ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, namun faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan ekstern sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel disiplin belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas sekolah sesuai variabel independen. Pemilihan tiga variabel tersebut oleh peneliti didasarkan pada ketersediaan teori dan variabel yang dirasa mampu untuk menjelaskan prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan.

Menjadi siswa dengan prestasi yang baik tidaklah mudah, sesuai hasil pembahasan analisis deskripsi, prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang menunjukkan angka rata-rata hanya 72,90. Dari nilai yang didapat masih belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan siswa dapat belajar lebih giat belajar

dalam mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan.

Disiplin belajar muncul dari dalam diri siswa. Sikap disiplin belajar harus dimiliki setiap siswa. Sikap disiplin yang dimaksud seperti menaati peraturan dan tata tertib sekolah, menjaga ketertiban saat belajar di dalam kelas, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah. Seorang siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi maka prestasi belajar yang diperoleh akan menunjukkan hasil yang baik.

Disamping disiplin belajar, lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama dalam pembentukan karakter seorang siswa. Peran kedua orang tua sangat penting dalam penciptaan suasana belajar di rumah.

Selain disiplin belajar dan lingkungan keluarga, juga terdapat faktor lain yang diangkat dalam penelitian ini yaitu fasilitas Sekolah. Fasilitas sekolah merupakan sarana terpenting dalam membantu proses pembelajaran siswa dan peningkatan prestasi seorang siswa. Karena itu sekolah dituntut dapat memberikan kontribusi yang besar dalam penyediaan fasilitas yang memadai guna pembelajaran dan peningkatan prestasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai sebesar 146,318 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti ada pengaruh antara disiplin belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas sekolah.

### **Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan**

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Disiplin belajar muncul dari dalam diri seorang siswa sebagai wujud tanggung jawab seorang siswa. Sikap disiplin yang muncul atas kesadaran diri sendiri akan lebih bertahan lama dibandingkan sikap disiplin yang muncul atas paksaan orang lain. Disiplin dapat tumbuh melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam

lingkungan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015 diperoleh hasil sebesar 7,338 dan nilai Sig. 0,000 hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel disiplin belajar memiliki pengaruh paling tinggi dibandingkan variabel lain dalam penelitian ini.

Hasil penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Partono dan Tri Minami yang menyatakan pokok utama yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa yang pada akhirnya ada keinginan dari siswa untuk belajar secara disiplin guna memperoleh pemahaman yang seluas-luasnya dari kegiatan belajar yang dilakukan yang ada akhirnya dapat berdampak pada prestasi belajar yang akan dicapai.

Berdasarkan pembahasan diatas disiplin belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar karena dari disiplin belajar yang muncul dari dalam diri siswa akan memicu tanggung jawab dalam diri siswa untuk belajar secara bersungguh-sungguh demi ketercapaian prestasi belajar. Berdasarkan analisis deskriptif variabel disiplin belajar yang dilakukan terhadap responden penelitian yaitu siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015 diperoleh hasil persentase tertinggi sebanyak 48% atau 37 responden masuk dalam kriteria cukup disiplin.

Pembahasan secara lebih detail dapat dilakukan dengan melihat tiap-tiap indikator yang ada pada variabel disiplin belajar. Dalam analisis deskriptif pada indikator ketaatan dalam menaati peraturan dan tata tertib sekolah diperoleh hasil kriteria sangat mendukung. Hal ini berarti ketaatan dalam menaati peraturan tata tertib sekolah sangat mempengaruhi

prestasi belajar karena seorang siswa yang taat akan peraturan sekolah merupakan salah satu wujud kedisiplinan yang dimiliki siswa.

Hasil analisis deskriptif indikator ketertiban saat belajar didalam kelas berada pada kriteria sangat disiplin. Dengan demikian siswa menganggap sikap disiplin saat belajar didalam kelas sangat erat hubungannya dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan saat siswa sadar akan kedisiplinan saat belajar didalam kelas maka akan tercipta suasana belajar yang kondusif didalam kelas.

Hasil analisis deskriptif indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas berada pada kriteria sangat disiplin. Dengan demikian siswa menganggap siswa yang memiliki kesadaran akan kedisiplinan akan taat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal ini dikarenakan untuk meningkatkan prestasi belajar, siswa perlu melatih kemampuannya dengan cara mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Hasil analisis deskriptif indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah berada pada kriteria disiplin. Dengan demikian siswa menganggap kegiatan belajar dirumah berperan dalam peningkatan prestasi belajar. Disiplin dalam kegiatan belajar dirumah dirasa penting karena keterbatasan kegiatan belajar di sekolah dan siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu dirumah sehingga kegiatan belajar dirumah dirasa penting.

Disimpulkan dari indikator-indikator yang ada pada disiplin belajar sesuai yang telah dijabarkan diatas memperkuat asumsi bahwa disiplin belajar berpengaruh dalam prestasi belajar siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2013/2014.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan**

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang bertanggung jawab atas ketercapaian prestasi belajar siswa karena didalam lingkungan keluarga siswa lebih banyak menghabiskan waktu. Hasil uji parsial yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang tahun

ajaran 2014/2015 diperoleh hasil sebesar 4,551 dan nilai Sig. 0,000, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Pentingnya pendidikan dalam lingkungan keluarga telah dinyatakan oleh beberapa ahli, menurut Comenius (Purwanto, 2006:79) dalam uraiannya tentang tingkatan sekolah yang dilalui anak, ia menegaskan bahwa tingkatan permulaan bagi pendidikan anak dilakukan di dalam keluarga yang disebutnya *scola-materna* (sekolah ibu). J.J. Rousseau (Purwanto, 2006:79) menjelaskan dasar pendidikan ialah alam anak-anak yang belum rusak, anak-anak harus dididik sesuai dengan alamnya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Mizan Ibnu mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti. Dalam penelitian terdahulu pula dijelaskan bahwa faktor lingkungan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor lingkungan yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari luar siswa atau faktor eksternal. Lingkungan sekitar baik teman sekolah, tetangga, teman sepermainan, dan yang paling penting keluarga siswa khususnya orang tua dapat membantu siswa dalam belajar.

Hasil analisis deskriptif yang dilakukan terhadap siswa kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan hasil pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar dengan persentase tertinggi yaitu 35,1% atau 27 responden memiliki tingkatan pengaruh lingkungan belajar cukup mendukung. Hal ini berarti sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki lingkungan keluarga yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran siswa demi ketercapaian prestasi belajar siswa.

Pembahasan secara lebih mendetail dapat dilakukan dengan melihat analisis deskriptif dari tiap-tiap indikator pada variabel fasilitas sekolah. Dalam analisis deskriptif pada indikator cara orang tua mendidik diperoleh hasil kriteria

sangat mendukung. Hal ini berarti cara orang tua mendidik dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Baik buruknya cara orang tua mendidik akan mempengaruhi prestasi belajar karena dari cara orang tua mendidik akan membentuk karakter diri siswa, orang tua yang menanamkan pentingnya belajar akan menumbuhkan kesadaran diri siswa dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa akan baik.

Aalisis deskriptif pada indikator relasi antar anggota keluarga diperoleh hasil kriteria sangat mendukung. Hal ini berarti hubungan antar anggota keluarga yang harmonis akan membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki keluarga harmonis akan memunculkan kenyamanan dalam diri siswa yang dapat membantu dalam kegiatan belajarnya dirumah. Sebaliknya, siswa yang memiliki keluarga yang kurang harmonis seperti orang tua yang bercerai atau pertengkaran dengan saudara akan mengganggu psikis anak yang dapat membuat menurunnya konsentrasi belajar anak hal inilah yang membuat indikator ini penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Analisis deskriptif pada indikator suasana rumah diperoleh hasil kriteria mendukung. Hal ini berarti suasana rumah akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam kegiatan belajar konsentrasi diperlukan siswa untuk berfikir, untuk dapat berkonsentrasi suasana sekitar harus mendukung dari suasana yang tenang akan memudahkan siswa berkonsentrasi sehingga akan memicu daya fikir siswa untuk belajar.

Analisis deskriptif pada indikator keadaan ekonomi di keluarga diperoleh hasil kriteria sangat mendukung. Hal ini berarti keadaan ekonomi di keluarga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Seorang siswa yang memiliki perekonomian keluarga yang baik dapat memiliki sarana penunjang pembelajaran yang lengkap yang dapat membantu kegiatan belajar.

Analisis deskriptif pada indikator pengertian orang tua diperoleh hasil kriteria sangat mendukung. Hal ini berarti pengertian orang tua dalam membantu pembelajaran dirumah berperan dalam prestasi belajar siswa.

Orang tua yang memiliki pengertian akan mendukung kenyamanan dalam pembelajaran siswa.

Analisis deskriptif pada indikator latar belakang kebudayaan diperoleh hasil kriteria sangat mendukung. Hal ini berarti latar belakang pendidikan yang dimiliki orang tua akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Orang tua dengan pendidikan yang tinggi akan memberikan dorongan kepada siswa akan pentingnya pendidikan sehingga dapat memicu kesadaran diri siswa akan pendidikan dan membuatnya memiliki prestasi belajar yang baik.

Disimpulkan dari indikator-indikator yang ada pada fasilitas sekolah sesuai yang telah dijabarkan diatas memperkuat asumsi bahwa fasilitas sekolah berpengaruh dalam prestasi belajar siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 84,3%.
2. Ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 42,12%.
3. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 21,90%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendikbud
- Khafid, Muhammad dan Suroso. 2007. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi". Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 2 No. 2. Hal 185. Semarang: UNNES.
- Robledo, Patricia, dkk. 2012. *The Family Environment of Students with Learning Disabilities and ADHD*. Dalam *Jurnal Internasional*. Spain: University Of León. Diambil dari <http://www.intechopen.com/2012/the-family-environment-of-students-with-learning-disabilities-and-adhd/>
- Sasmito, Agus, dkk. 2012. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menafsirkan Persamaan Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA MARDASISWA".
- Setyaji, Wahyu Anggoro. 2011. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Masehi PSAK Ambarawa".
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Winwin Yadiati. 2010. *Teori Akuntansi : Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Kencana
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya